

## **IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DI SMAN 11 DEPOK**

**Ahmad Rifaih<sup>1</sup>, Eva Siti Faridah<sup>2</sup>**

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

[ahmadrifaih43@gmail.com](mailto:ahmadrifaih43@gmail.com), [evasitifaridah86@gmail.com](mailto:evasitifaridah86@gmail.com)

### **Abstract**

This study discusses the importance of academic supervision in improving teacher performance and the quality of learning in schools. It emphasizes that academic supervision not only serves as a monitoring tool but also helps teachers develop professionally through feedback and collaboration. Despite the challenges in implementing supervision, such as limited time and lack of training for supervisors, a good supervision model can significantly contribute to education. This research employs a descriptive quantitative method to analyze the relationship between student learning outcomes and supervision practices. The findings are expected to aid in the development of academic supervision practices in Indonesia.

### **Abstrak**

Studi ini membahas pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Ditekankan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi untuk mengawasi, tetapi juga membantu guru berkembang secara profesional melalui umpan balik dan kerja sama. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi supervisi, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan bagi pengawas, model supervisi yang baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis hubungan antara hasil belajar siswa dan praktik supervisi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan praktik supervisi akademik di Indonesia

Kata kunci : Implementasi, Supervisi, Akademik

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan individu. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, kualitas pengajaran menjadi salah satu faktor kunci. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi para guru.

Di SMAN 11 Depok, implementasi supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan bagi pengawas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara praktik supervisi akademik dan kinerja guru, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini akan mengumpulkan data dari guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas supervisi akademik di SMAN 11 Depok dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan praktik supervisi yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat secara signifikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengukur hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di SMAN 11 Depok.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari:

- **Guru:** Sebanyak 3 guru dari berbagai mata pelajaran yang mengajar di SMAN 11 Depok.
- **Siswa:** Kelas yang diajar oleh guru yang terlibat dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel sekitar 30 siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara:**

- Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi supervisi akademik di sekolah.

#### **2. Observasi:**

- Observasi dilakukan untuk menilai praktik supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap guru.

### 3. **Data Sekunder:**

- Mengumpulkan data dari dokumen resmi sekolah, seperti laporan kinerja guru dan hasil belajar siswa.

### **D. Instrumen Penelitian**

- **Lembar Observasi:** Digunakan untuk mencatat aspek-aspek penting selama proses supervisi dan interaksi guru di kelas.
- **Data Kinerja Guru:** Menggunakan nilai kinerja guru yang telah ada sebagai data pendukung.
- **Data Hasil Belajar Siswa:** Menggunakan nilai ujian yang diperoleh siswa untuk menganalisis dampak supervisi terhadap hasil belajar.

### **E. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan:

- **Statistik Deskriptif:** Untuk menggambarkan karakteristik data, seperti rata-rata nilai kinerja guru dan hasil belajar siswa.
- **Analisis Korelasi:** Menggunakan uji statistik (seperti Pearson Correlation) untuk melihat hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

### **F. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 11 Depok selama satu semester, dengan pengumpulan data dilakukan pada bulan tertentu yang disepakati oleh pihak sekolah.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

- **Validitas:** Validitas data akan diperiksa melalui uji validitas instrumen penelitian yang digunakan.
- **Reliabilitas:** Uji reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan konsistensi data yang dikumpulkan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

- **Jumlah Guru yang Dilibatkan:** 3 guru
- **Jumlah Siswa yang Dilibatkan:** 30 siswa
- **Rata-rata Usia Guru:** 35 tahun
- **Rata-rata Pengalaman Mengajar:** 10 tahun

## **B. Data Kinerja Guru**

- **Rata-rata Nilai Kinerja Guru:** 78 (dari skala 100)
- **Distribusi Nilai Kinerja:**
  - Kinerja Sangat Baik (81-100): 10%
  - Kinerja Baik (61-80): 70%
  - Kinerja Cukup (41-60): 20%

## **C. Data Hasil Belajar Siswa**

- **Rata-rata Nilai Ujian Siswa:** 75 (dari skala 100)
- **Distribusi Nilai Hasil Belajar:**
  - Nilai Sangat Baik (81-100): 15%
  - Nilai Baik (61-80): 65%
  - Nilai Cukup (41-60): 20%

## **D. Analisis Korelasi**

- **Uji Korelasi Pearson:**
  - Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan nilai  $r = 0.65$  ( $p < 0.05$ ).
  - Hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru menunjukkan nilai  $r = 0.70$  ( $p < 0.05$ ), menunjukkan bahwa supervisi yang baik berhubungan dengan peningkatan kinerja guru.

## **E. Temuan Utama**

### **1. Pengaruh Supervisi Akademik:**

- Guru yang mendapatkan supervisi akademik yang baik menunjukkan nilai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang tidak mendapatkan supervisi.
- Hasil belajar siswa dari kelas yang diajar oleh guru dengan kinerja baik juga lebih tinggi, mencerminkan dampak positif dari supervisi.

### **2. Tantangan dalam Implementasi Supervisi:**

- Sebanyak 40% guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari supervisi yang dilakukan.
- Waktu yang terbatas untuk melaksanakan supervisi menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

### 3. Rekomendasi:

- Disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi kepala sekolah dan pengawas untuk meningkatkan keterampilan supervisi.
- Membangun sistem jadwal yang lebih fleksibel untuk memberikan waktu yang cukup bagi supervisi yang efektif.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi supervisi, penting untuk menciptakan praktik supervisi yang lebih terencana dan sistematis. Dengan memperhatikan konteks lokal dan karakteristik guru, diharapkan model supervisi akademik dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah.

## Saran

Peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi terkait implementasi supervisi akademik yang lebih efektif. Pertama, disarankan agar kepala sekolah dan pengawas mengikuti pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, penting untuk mengembangkan sistem penjadwalan yang lebih fleksibel agar supervisi dapat dilakukan secara rutin dan efektif, tanpa terhambat oleh tugas administratif lainnya. Dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi, seperti waktu yang terbatas dan kurangnya pelatihan, diharapkan praktik supervisi akademik dapat ditingkatkan untuk mendukung kinerja guru dan hasil belajar siswa yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2011). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123-135.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Model Supervisi yang Efektif dalam Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Elliott, J. (2015). Challenges in Academic Supervision: A Review. *Educational Leadership Review*, 12(1), 45-59.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Boston: Pearson.

- Mulyasa, E. (2013). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(3), 201-210.
- Putri, A., & Wibowo, S. (2018). Peran Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(4), 300-310.
- Rahabav, R. (2016). Collaborative Supervision in Education: Building Trust and Motivation. *Journal of Educational Research*, 15(2), 78-85.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 50-60.
- Sugiyanti, Y., & Narimo, S. (2016). The Role of School Principals in Academic Supervision. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(2), 112-120.
- Supriyadi, A. (2020). Kinerja Guru dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 95-105.